

BAB IV

ANALISIS SEMIOTIK DAN PEMBAHASAN

A. Makna Denotasi Nilai-Nilai Religius Dalam Drama Korea Squid Game

1. Nilai Akidah

a. Selalu Percaya Bahwa Apapun Yang Terjadi Adalah Kehendak

Tuhan

Pada Gambar 3.16 di bab III terdapat dua tokoh yaitu, Ali dan Sangwo sedang berbincang bagaimana melewati rintangan yang ada. Dengan latar belakang permainan mereka dibagi menjadi beberapa tim dan bermain tambang, ditengah Tarik tambang tersebut terdapat jurang yang jika tim kalah dan tertarik oleh tim lain akan jatuh dan meninggal. Scene selanjutnya menceritakan Pemain 244 dan tim Gi-hun (Gi-hun, Sangwoo, Sae-byeok, Jiyein, Kakek Il-nam, Ali, dalam bermain antara hidup dan mati Tarik tambang

b. Berdoa

Pada Gambar 3.17, pemain 157 berkata “kenapa diam saja” ternyata pemain 244 sedang berdoa sebelum dia melanjutkan permainan meniti kaca ditempat yang cukup tinggi dari ujung jurang menuju ujung lainnya, dan berusaha agar tidak salah meniti kaca, karena ada jebakan tidak semua kaca yang akan mereka injak adalah kaca yang tebal dan mampu untuk menahan beban mereka

c. Tidak Percaya Tuhan

Pada Gambar 3.19, pada saat Pemain 244 dan tim Gi-hun Gi-hun, Sangwoo, Sae-byeok, Jiyein, Kakek Il-nam, Ali, dan lainnya berhasil melewati rintangan demi rintangan dan berusaha untuk melanjutkan ke rintangan selanjutnya mereka

beristirahat dan Jiyeon berkata “kau sedang beroda kepada siapa” kepada pemain 244 dengan sikat yang tidak percaya akan adanya Tuhan, tempat tersebut digambarkan seperti ruangan isolasi berwarna kuning dengan lantai keramik

2. Nilai Syariah

a. Memakan Hak Orang Lain

Pada Gambar 3.20, pada Scenen ini Bos ali memakan hak dari hasil pekerjaan ali yang tak kunjung diberikan, latar tempatnya berada di Gudang industry tempat ali bekerja

b. Mendapatkan Rezeki Tak Terduga

Pada gambar 3.21, ini Gi-hun mendapatkan rezeki berubah menang lotre, latar belakang tempat ini adalah acuan lotre di kota Gi-Hun berada.

c. Berpikirlah dalam bertindak dan penuh pertimbangan untuk kedepannya

Pada gambar 3.22, The minions atau lebih tepatnya para panitia dalam permainan di dram Squid game berkata “kami tidak akan memaafkan Tindakan apapun yang menghambat proses demokrasi ini”, kata-kata tersebut merujuk pada situasi dimana para pemain diminta untuk melanjutkan permainan atau berhenti disaat itu, latar belakang tempat tersebut adalah di ruangan tempat para pemain squid game beristirahat

c. Penyesalan Atas Apa Yang Terjadi

Pada gambar 3.23, Seluruh pemain pada awal masuk dalam permainan squid merasa menyesal karena sudah mengikuti alur permainan ini dan berkata pemain 271 “tapi bukan berarti kami pantas mati”. Dengan latar belakang tempat dilapangan yang luas.

d. Usaha Tidak Akan Menghiati Hasil

Pada gambar 3.24, pada saat permainan Tarik tambang tim Gi-Hun sangat pesimis karena dalam Tarik tambang kekuatan adalah salah satu kunci utama kemenangan, namun pemain 001 menyemangati tim dan berusaha semaksimal mungkin, latar belakang tempat tersebut adalah permainan Tarik tambang kematian diatas sebuah pondasi tinggi yang disetiap ujungnya ada timyang saling Tarik menarik hingga salah tim tertarik dan terjatuh dari ketinggian tempat tersbut dan meninggal.

e. Tolong menolong

Pada gambar 3.25, Gi-hun memberi makan kucing liar dari sisa uang yang dimiliki setelah dirampok oleh preman, dipinggiran kota. Gi-hun menolong Sae-byeok dari ancaman preman di ruagann istirahat squid game. Ali menolong Gi-hun dalam permainan pertama padahal ali tidak mengenal Gi-hun, di tempat luas terbuka dengan satu boneka penjaga dan puluhan sniper penembak jitu untuk menembak setiap orang yang tidak sesuai dengan peraturan permainan.

3. Nilai Akhlak

a. Mencuri

Pada gambar 3.29, pada Scene ini ada Tokoh Gi-hun, anak kecil yang mencuri, bertempat di pengambilan uang lotre, kemudian pada saat Gi-hun mencuri asuransi di rumahnya yang berlatar belakang di rumahnya yang sederhana.

b. Berjudi (Taruhan)

Pada gambar 3.31, pada Gambar Gi-hun dan temannya melakukan taruhan dalam berjudi lotre di sebuah tempat perjudian pacuan kuda. Latar tempat tersebut

adalah tempat tunggu acuan kuda sambil memegang token lotre dan menonton pacuan kuda disebuah layar televisi.

c. Berhutang

Pada gambar 3.31, rentenir dan Gi-hun, latar belakang tempatnya ada disebuah toilet umum dimana Gi-hun dipaksa untuk menandatangani kontrak hutang.

d. Mabuk-Mabukan

Pada gambar 3.33, nilai negative dari gambar x dan gambar x terlihat Gi-hun mabuk-mabukan setelah membeli kaleng sake disupermarket dan pada saat tamu VIP menonton permainan squid game berlangsung di tempat khusus.

e. Membunuh

Pada gambar 3.35, penggambaran membunuh ada dibeberapa scene yaitu pada saat Sae-byok terbunuh karena pendarahan oleh panitia dan penjahat, kemudian The Front Man nomor 60 terbunuh oleh seseorang, serta terakhir Jiyeon terbunuh karena kalah dalam permainan

f. Bunuh Diri

Pada gambar 3.37, pemain nomor 69 bunuh diri karena depresi, latar belakang tempat kejadian adalah diantara bangku istirahat para pemain squid game.

g. Percaya diri

Pada gambar 3.38, menggambar pemain 96 sangat percaya diri dalam permainan babak 3 dalam squid game.

h. LGBT

Pada gambar 3.39, amu VIP yang diundang oleh pembuat Squid game 001 seperti tertarik kepada salah satu pelayan dalam ruang VIP dan mengajak pelayan tersebut ke sebuah tempat untuk melakukan pelecehan, ternyata pelayan tersebut adalah seorang laki-laki tantara khusus yang menyamar dan menyelidiki kasus banyak orang menghilang secara tiba-tiba dan ingin mengungkapkan dari kejahatan permainan squid game tersebut.

B. Makna Konotasi Nilai-Nilai Religius Dalam Drama Korea Squid Game

1. Nilai Akidah

a. Selalu Percaya Bahwa Apapun Yang Terjadi Adalah Kehendak Tuhan

Pada suasana ini perasaan bahagian dan lega tentunya dirasakan pemain pada *scene* ini, sebab mereka telah berhasil memenangkan permainan dan selamat akan kematian. *Scene* dimana pemain nomor 244 mengucapkan “mengucapkan terima kasih dan berdoa kepada tuhan atas keputusan” yang sangat jelas terdapat makna selalu percaya akan keputusan tuhan.

b. Berdoa

Pada suasana ini tentunya sangat terlihat pada gambar bahwa situasi saat itu adalah tegang dan hal itulah yang membuat pemain nomor 244 berdoa untuk kelancaran dan agar dipermudah dalam menghadapi permainan.

c. Tidak Percaya Kepada Tuhan

Pada *scene* ini dapat digambarkan suasana sedih akan keputusan yang dialami oleh gi-hun. Gi-hun hilang arah tanpa tujuan dan tampak kebingungan.

2. Nilai Syariah

a. Memakan Hak Orang Lain

Ali yang marah dan terlihat sekali sangat emosi karena menagih gaji nya yang tidak ia dapatkan dari bosnya. Namun tidak digubris oleh bosnya. Ia pun akhirnya memukul bosnya karena memakan hak nya.

b. Mendapatkan Rezeki Tak Terduga

Tentu perasaan kaget bercampur bahagia saat Gi-hun sedang merana akibat keputus asaan yang ia alami dan tanpa diduga rezeki datang kepadanya.

c. Berpikirlah dalam bertindak dan penuh pertimbangan untuk kedepannya

Situasi kacau karena seluruh pemain shock dengan sistem permainan dan terjadi keributan karena pemain ingin berkelahi dan melawan penjaga.

d. Penyesalan ATAS APA YANG TERJADI

Pemain yang putus asa dan pasrah dengan menyalahkan keadaan. Nasi sudah menjadi bubur dan tidak dapat berhenti lagi.

e. Usaha TIDAK AKAN MENGHIANTI HASIL

Tentunya kelegaan lah yang dirasakan oleh tim gi-hun karena berhasil memenangkan permainan. Sangat bangga karena usaha mereka membuahkan hasil yang luar biasa.

f. Tolong MENOLONG

1) Ali YANG PESIMIS

Ali yang sangat bingung dengan konsep permainan selajutnya. Namun di bantu dengan Gi-hun, Sangwoo, dan kakek Il-nam menguatkan Ali dengan berkata “aturan permainan yang tidak mudah namun kami akan membantumu”

2) Gi-hun memberi makan kucing liar

Gi-hun yang saat itu baru saja mendapatkan rezeki tak terduga pun saat menuju pulang kerumah bertemu seekor kucing liar yang kelaparan lalu ia membagikan sedikit makanan kepada kucing tersebut karena merasa iba.

3) Gi-hun menolong Sae-byeok

Situasi yang menegangkan karena baru saja mereka bergabung untuk andil dalam permainan, malah terjadi tragedi dimana Doek-su memukul Sae-byeok karena pernah mencuri uangnya. Namun karena iba Gi-hun melerai Doek-su yang ingin memukul Sae-byeok.

4) Ali menolong Gi-hun

Permainan pertama yang diluar ekpetasi mereka, yang mana permainan yang langsung berhadapan dengan nyawa mereka dan ditengah permainan Ali menolong Gi-hun yang hampir tertembak dipertandingan lampu hijau dan merah.

3. Nilai Akhlak

a. Mencuri

1) Gihun mencuri kartu asuransi

Tentu situasi saat melakukan tindak kejahatan atau sesuatu yang salah adalah menegangkan dan takut ketahuan. Hal inilah yang dirasakan oleh gi-hun saat mencuri kartu asuransi ibunya. Ia terpaksa mencuri dengan alasan ingin cepat kaya dan menggunakan uang tersebut untuk berjudi.

2) Sae-byeok mencuri uang Gi-hun

Sae-byeok sendiri adalah seorang pribadi yang sangat teng jadi saat ia melancarkan aksinya ia tampak tenang dan tanpa dicurigai sedikitpun.

b. Berjudi (taruhan)

Menegangkan saat Gi-hun menunggu nomor yang keluar saat pengumuman pemenang taruhan dan betapa senang dan bahagianya Gi-hun saat dinyatakan menang.

c. Berhutang

Situasi kacau yang dialami Gi-hun karena dipukuli dan diancam ingin dibunuh oleh rentenir penagih hutang, bahkan saat itupun Gi-hun terpaksa menandatangani surat perjanjian jika tidak membayar hutangnya dengan cepat maka ia akan menjual organ tubuhnya.

d. Mabuk-mabukan**1) Gi-hun mabuk-mabukan**

Sedih dan putus asa mungkin adalah perasaan yang dapat digambarkan pada situasi Gi-hun mabuk-mabukan ia terlihat hilang arah dan sangat pesimis dengan hidupnya.

2) Tamu VIP mabuk-mabukan

Berbanding balik dengan situasi Gi-hun yang hanya menginginkan ketenangan saat minum alkohol. Tamu VIP sendiri mabuk dengan alasan bersenang-senang dan menikmati hidupnya.

e. Membunuh**1) Ayah Jiyeon membunuh ibunya**

Sangat tergambar dari raut wajah Jiyeon yang bercerita ia sangat putus asa dengan keadaan hidupnya yang sangat kacau. Ia menceritakan bagaimana berantakannya keadaan keluarganya yang mana ayahnya merupakan seorang pendeta namun

sangat berbanding balik dengan pemuka agama pada umumnya yang seharusnya mempunyai sifat rendah hati. Ayahnya justru sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga dan degan kejinya membunuh ibunya.

2) Sangwoo membunuh sae-byeok

Sangat diluar ekspektasi sangwoo yang dikenal baik sepanjang film ternyata membunuh sae-byeok yang pada saat itu memang sedang sekarat karena luka diperut yang didapanya saat selamat saat permainan kaca.

f. Bunuh diri

Sebelum bunuh diri pemain nomor 69 terlihat sangat depresi karena kehilangan istrinya saat permainan kelereng. Ia terlihat sangat kacau dengan keadaan yang membuatnya memilih untuk bunuh diri.

g. Percaya diri

Terlihat bahwa pemain nomor 96 yang sangat bimbang untuk memilih kostum yang dipakai untuk permainan selanjutnyaakhirnya memantapkan diri untuk memilih nomor urut pertama dan sangat percaya diri dengan pilihannya.

h. LGBT

Karena tamu VIP yang kecewa dengan seluruh tebakannya yang selalu salah saat menebak permainan, ia pun ingin melampiaskannya dengan melakukan kepuasan batin yaitu dengan meminta The Front Man untuk memuaskannya.

C. Makna Mitos Representatif Nilai-Nilai Religius Dalam Drama Korea

Squid Game

1. Nilai Akidah

Makna Ajaran Akidah dalam Drama Squid Game sebagaimana nilai keimanan (Aqidah). Aqidah Islam dasarnya adalah iman kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir yang baik dan buruk. Allah SWT berfirman: Al-Baqorah ayat 177

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ۝١٧٧﴾

Artinya: “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.

Dalam ajaran Islam, Aqidah menduduki posisi paling pertama dalam kehidupan manusia. Aqidah adalah kepercayaan. Menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Secara terminologis berarti credo, creed, keyakinan hidup, iman dalam arti khas yakni pengikraran yang bertolak dalam hati. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Pokoknya ialah kepercayaan kepada Allah, dan melaksanakan apa yang diajarkan oleh rasul Allah.

Aqidah juga bisa dikatakan bahwa kita mengikat hati dan perasaan kita sendiri dengan suatu kepercayaan yang tidak hendak kita tukar dengan yang lain. Jiwa raga kita pandangan hidup, telah terikat oleh aqidah. Tidak dapat di bebaskan lagi dan aqidah itulah yang menentukan jalan hidup.

Kedudukannya sangat sentral dan fundamental, karena seperti telah di sebutkan diatas, menjadi asas sekaligus sangkutan atau gantungan segala sesuatu dalam Islam. Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang maha esa yang disebut Allah. Allah maha esa dalam zat, sifat perbuatan dan wujud-Nya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 163

وَالهُنَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝ ١٦٣

Artinya: “Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada tuhan selain Dia Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa setiap Tindakan manusia haruslah bersandarkan kepada keimanan dan kepercayaan kepada sang pencipta yaitu Allah SWT, yang termuat nilai-nilai berpasrah diri dan mengharapkan kemudahan dari setiap aktivitas kegiatan sehari-hari dari drama squid game yaitu, selalu percaya bahwa apapun yang terjadi itu adalah takdir dari tuhan atau atas kehendaknya, dan sifat tidak baik tercermin pada nilai dalam drama ini adalah tidak percaya kepada tuhan

2. Nilai Syariah

Syari'ah adalah hasil dari kepercayaan, sebab undang-undang tanpa keimanan bagaikan bangunan tanpatumpuan dan keimanan dengan tidak disertai Syari'ah untukmelaksanakannya, hanyalah kan merupakan teori, ajaran yang tiada berdaya dan berhasil. Oleh sebab itu dalam Islam kita dapati suatu hubungan yang

erat antara iman Syari'ah yang mengatur segala tingkah laku dan barang siapa menolak hal itu mereka tidak akan dianggap orang muslim. Allah SWT berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ١٥
وَلَقَدْ آتَيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ الْعَالَمِينَ ١٦

Artinya: “Adapun (kaum) ‘Ad, mereka menyombongkan diri di bumi tanpa alasan yang benar. Mereka berkata, “Siapakah yang lebih hebat kekuatannya daripada kami?” Tidakkah mereka memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan mereka itu lebih hebat kekuatan-Nya daripada mereka? Mereka telah mengingkari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Dan Maka, Kami mengembuskan angin yang sangat dingin dan bergemuruh kepada mereka selama beberapa hari yang nahas karena Kami ingin agar mereka merasakan siksaan yang menghinakan dalam kehidupan di dunia. Sungguh, azab akhirat lebih menghinakan dan mereka tidak diberi pertolongan”.

Syaria'ah terdapat dalam Alquran dan kitab-kitab Hadis. Kalau kita bicara

tentang Syari'ah yang dimaksud adalah firman Allah dan sunnah Nabi Muhammad Saw. Syari'ah bersifat fundamental, mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari fiqh. Ia juga merupakan ketetapan Allah dan Rasul-Nya, karena itu berlaku abadi.

Dalam nilai syariah yang di analisis adalah dengan ibadah dan muamalah. Ibadah memberikn latihan rohani yang diperlukan manusia. Semua ibadah ada dalam Islam meliputi shalat, puasa, zakat, haji bertujuan membuat roh manusia senantiasa tidak lupa kepada Tuhannya bahkan dekat dengan Tuhannya. Dalam muamalah membahas tentang hubungan dalam keluarga yang merupakan kesatuan terkecil masyarakat Makna Ajaran Syariah dalam Drama Squid Game adalah Jangan Memakan hak orang lain, saling tolong menolong, mendapatkan rezeki yang tak terduga, setiap kesalahan pasti terdapat penyesalan atas apa yang terjadi diakhiri, dan setiap usaha jerih payah kita pasti akan mendapatkan hasil terbaik diakhir.

3. Nilai Akhlak

Makna Ajaran Akidah dalam Drama Squid Game adalah akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahirberupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk disebut khlak yang tercela sesuai pembinaannya. Firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١
Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”.

Dalam akhlak tercakup pengertian dalam terciptanya keterpaduan antara kehendak Khalik dengan prilaku manusianya. Dengan kata lain, dalam pengertian ini, tata perilaku seseorang terhadap orang lain, dan lingkungannya, baru menggambarkan nilai akhlak yang hakiki. Manakala suatu tindakan atau perilaku. Makna Ajaran Akhlak dalam Drama Squid Game adalah sebagai seorang muslim kita harus banyak mengambil teladan dan contoh yang baik untuk pedoman kehidupan kita sehari-hari dari drama Squid Game yaitu, jangan mencuri, berjudi, berhutang, mabuk-mabukan, membunuh, bunuh diri, terlalu percaya diri, serta perbuatan sangat tercela LGBT.